

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan wawancara dan observasi yang diberikan kepada peneliti mengenai persepsi tentang nilai toleransi pada praktik pendidikan anak usia dini oleh para guru di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Bulus Kulon, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persepsi keempat informan guru di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Bulus Kulon dapat disimpulkan bahwa toleransi merupakan tindakan atau sikap dalam menghormati dan menghargai pada setiap perbedaan yang ada dalam diri sendiri maupun lingkungan.
2. Keempat informan guru di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Bulus Kulon berpendapat materi pendidikan karakter berperan dalam menumbuhkan nilai toleransi pada anak. Para informan di sekolah tersebut menggunakan metode pendidikan karakter sebagai metode penanaman toleransi dan menanamkan perilaku kebaikan, pendidikan karakter merupakan usaha guru di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Bulus Kulon dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik atau disebut dengan *habituation* tujuan diberikannya pendidikan karakter supaya anak usia dini di TK Aisyiyah Busthanul Athfal mampu bersikap dan bertidak sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya :

1. Bagi para guru, penanaman nilai toleransi pada anak usia dini harusnya diimbangi dengan penanaman toleransi yang berbasis keagamaan, seperti pemahaman bahwa setiap perbedaan yang ada merupakan hal yang sudah ditetapkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat terkhusus orang tua tidak perlu khawatir tentang bagaimana penanaman pendidikan toleransi di sekolah TK Aisyiyah Busthanul Athfal Bulus Kulon karena para guru sudah memahami dengan baik mengenai persepsi toleransi dan metode yang digunakan dalam menanamkan toleransi serta perilaku kebaikan lainnya.
3. Bagi orang tua peserta didik, pendidikan karakter yang dibangun oleh para guru perlunya dorongan dan kontribusi dari para orang tua karena untuk membangun anak usia dini yang berakhlak baik maka guru dan para orang tua harus saling bekerja sama.
4. Bagi akademis, persoalan isu toleransi pendidikan menjadi topik perhatian yang penting, bukan hanya masyarakat saja namun juga dalam dunia perkuliahan. Riset tentang tema ini perlu dan terus menerus dikembangkan sebagai upaya dalam mendorong ruang toleransi yang penuh pada ekosistem pembelajaran di setiap sektor dunia pendidikan. Oleh karena itu elaborasi dan kreasi penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh dengan berbagai sudut pandang dan metodologi riset agar terus bisa berkembang.